



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas gambaran umum obyek penelitian yang berisi karakteristik obyek penelitian. Selanjutnya yang akan dibahas adalah hasil penelitian yang menyajikan proses analisis data statistik untuk dapat menarik kesimpulan bagi pengujian berbagai hipotesis yang diajukan. Pada bagian akhir adalah pembahasan. Pembahasan merupakan rangkuman hasil analisis yang disajikan secara ringkas padat serta penjelasan mengenai hasil penelitian terutama terkait temuan-temuan peneliti.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), atau dalam Bahasa Inggris *One-stop Administration Services Office*, adalah suatu sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Contoh dari pelayanan SAMSAT adalah dalam pengurusan dokumen kendaraan bermotor.

SAMSAT merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJJ), dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama SAMSAT". Lokasi Kantor Bersama SAMSAT umumnya berada di lingkungan Kantor Polri setempat, atau di lingkungan Satlantas/Ditlantas Polda setempat. SAMSAT ada di masing-masing provinsi, serta memiliki unit pelayanan di setiap kabupaten/kota.



SAMSAT Jakarta Utara adalah salah satu kantor pelayanan pengurusan dokumen kendaraan bermotor yang terletak di Jl. Gunung Sahari No.13, Pademangan Barat, Jakarta Utara. Adapun jam operasionalnya yaitu : untuk hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB, sedangkan untuk Sabtu pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Di kantor SAMSAT Jakarta Utara terdapat beberapa loket, dimana loket-loket tersebut memudahkan wajib pajak untuk mengurus dan membayar pajak kendaraan bermotor yang ada. Tak hanya itu, untuk mengurus administrasi lainnya seperti perpanjangan stnk, pergantian plat nomor dan lainnya, juga dibagikan dalam beberapa loket.

B. Hasil Penelitian

1. Persentase Responden Berdasarkan Pengalaman Pembayaran Pajak di Kantor SAMSAT Jakarta Utara

Tabel 4.1 menunjukkan persentase responden yang pernah dan tidak pernah melakukan pembayaran pajak di kantor SAMSAT Jakarta Utara.

Tabel 4.1

Persentase Responden

No	Pernah Melakukan Pembayaran	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	100	84,75
2	Tidak	18	15.25
	Jumlah	118	100

Sumber : Data Kuesioner 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 15.25% atau 18 orang dari total 118 responden adalah konsumen yang tidak pernah melakukan pembayaran pajak di kantor SAMSAT Jakarta Utara dan sebanyak 100 orang dari total 118 reponden pernah melakukan pembayaran pajak di kantor SAMSAT Jakarta Utara. Dengan demikian, hasil



yang akan diuji adalah 100 responden yang pernah melakukan pembayaran pajak di kantor SAMSAT Jakarta Utara.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden dengan menggunakan . Dari 30 responden yang telah dikumpulkan, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Pengujian Vaiditas Keseluruhan Indikator Variabel

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel (5%, 30)	Keputusan
1.	X1.1	0,714	0,361	Valid
2.	X1.2	0,539	0,361	Valid
3.	X1.3	0,597	0,361	Valid
4.	X2.1	0,453	0,361	Valid
5.	X2.2	0,458	0,361	Valid
6.	X2.3	0,374	0,361	Valid
7.	X3.1	0,570	0,361	Valid
8.	X3.2	0,368	0,361	Valid
9.	X3.3	0,395	0,361	Valid
10.	X3.4	0,617	0,361	Valid
11.	X3.5	0,696	0,361	Valid
12.	Y1.1	0,371	0,361	Valid
13.	Y1.2	0,410	0,361	Valid
14.	Y3.3	0,399	0,361	Valid
15.	Y4.4	0,488	0,361	Valid

Sumber : output SPSS 2.2



Indikator pernyataan dinyatakan valid apabila nilai dari r hitung $>$ r tabel (5%, 30) yaitu 0,361. Indikator yang valid mengindikasikan bahwa indikator betul-betul mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai r hitung melalui pengolahan data di SPSS lebih besar dari pada nilai r tabel menggunakan alpha 5% dengan jumlah responden 30. Dari hasil tersebut maka, semua indikator pernyataan dari semua variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Kesadaran Wajib Pajak	0,776	Reliabel
2	Sanksi Pajak	0,611	Reliabel
3	Pelayanan Fiskus	0,753	Reliabel
4	Kepatuhan Wajib Pajak	0,626	Reliabel

Sumber : output SPSS 2.2

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach'S Alpha dan $>$ 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4. Analisis Profil Responden

a. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah hasil persentase berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan



Tabel 4.4

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pria	53	53%
2	Wanita	47	47%
Total		100	100

Sumber: Data Kuesioner 2020

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat dalam tabel 4.4 diatas, bahwa jumlah responden pria sebanyak 53 orang atau 53% dan jumlah responden wanita sebanyak 47 orang atau 47%.

b. Persentase Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.5

Persentase Berdasarkan Responden Usia

NO	Rentang usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	17-22 Tahun	60	60%
2	23-28 Tahun	23	23%
3	29-34 Tahun	6	6%
4	≥ 35 Tahun	11	11%
Total		100	100

Sumber : Data Kuisisioner 2020

Tabel 4.5 menunjukkan persentase responden yang mengetahui dan pernah melakukan pembayaran pajak di kantor SAMSAT Jakarta Utara berdasarkan usia Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden berusia 17-22 tahun, 23% responden berusia 23-28 tahun, 6% responden berusia 29-34 tahun dan sebanyak 11% responden berusia diatas atau sama dengan 35 tahun.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6

Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Pelajar/mahasiswa	61	61
2	Ibu Rumah Tangga	1	1%
3	Karyawan	27	27%
4	Wirausaha	8	8%
5	Lain-lain	3	3%
Total		100	100

Sumber : Data Kuisisioner 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 dibawah ini menunjukkan bahwa sebanyak 61% atau 61 responden merupakan pelajar / mahasiswa, 1% atau 1 responden merupakan ibu rumah tangga, 27% atau 27 reponden merupakan karyawan, 8% atau 8 responden merupakan wirausahawan dan sebanyak 3% atau sebanyak 3 orang memiliki pekerjaan lainnya.

d. Profil responden berdasarkan pendapatan

Berikut ini adalah hasil persentase berdasarkan pendapatan dari 100 responden sebagai berikut:

Tabel 4.7

Profil responden berdasarkan pendapatan

No	Rentang pendapatan	Frekuensi	Persentase(%)
1	<1.000.000	7	7%
2	1.000.000-5.000.000	67	67%
3	5.000.000-10.000.000	18	18%
4	>10.000.000	8	8%
Total		100	100

Sumber: Kuesioner 2020

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan < 1.000.000 ada sebanyak 7% orang, responden yang memiliki pendapatan 1.000.000-5.000.000 ada sebanyak 67%, kemudian responden yang memiliki pendapatan 5.000.000-10.000.000 ada sebanyak 18%, dan responden yang memiliki pendapatan >10.000.000 ada sebanyak 8%.

5. Analisis Variabel

a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Tabel 4.8

Rata-rata Skor Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Indikator Variabel Kesadaran Wajib Pajak	Mean
Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.	3.97
Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah.	3.94
Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.	4.14
Mean Total	4.01

Tabel 4.8 menunjukkan indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi pada variabel kesadaran wajib pajak adalah bahwa adanya dorongan diri sendiri dari masyarakat untuk membayar pajak secara sukarela dengan skor rata rata 4.14. Sedangkan skor rata-rata terendah pada indikator adanya kesadaran hak dan kewajiban pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya dengan skor rata-rata 3.94 yaitu bahwa masyarakat percaya dalam pajak yang dibayarkannya untuk pembiayaan negara.



b. Variabel Sanksi Pajak

Tabel 4.9

Rata-rata Skor Indikator Sanksi Pajak

Indikator Variabel Sanksi Pajak	Mean
Wajib Pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor.	4.00
Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu cara untuk mendidik wajib pajak.	4.01
Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.	3.70
Mean Total	3.90

Tabel 4.9 menunjukkan indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi pada variabel sanksi pajak adalah bahwa adanya pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu cara untuk mendidik wajib pajak dengan skor rata-rata (*mean*) 4.01 dan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi. dengan skor rata-rata (*mean*) 3.70 .

c. Variabel Pelayanan Fiskus

Tabel 4.10

Rata-rata Skor Indikator Pelayanan Fiskus

Indikator Variabel Pelayanan Fiskus	Mean
Tersedianya fasilitas di kantor yang memadai.	4.00
Petugas fiskus di kantor memberikan pelayanan yang tepat.	3.84
Petugas fiskus mendengarkan keluhan wajib pajak seputar perpajakan.	3.80
Adanya bantuan yang diberikan oleh petugas fiskus kepada wajib pajak.	3.95
Petugas fiskus memberikan pelayanan kepada wajib pajak dengan sopan dan ramah.	3.79
Mean Total	3.876

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.10 menunjukkan indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi pada variabel pelayanan fiskus adalah tersedianya fasilitas dikantor yang memadai dengan skor rata-rata (*mean*) 4.00 dan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah bahwa petugas fiskus memberikan pelayanan kepada wajib pajak dengan sopan dan ramah dengan skor rata-rata (*mean*) 3.79.

d. Variabel kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.11

Rata-rata Skor Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	Mean
Memenuhi Kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	3.86
Membayar pajak tepat pada waktunya.	4.07
Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya.	4.14
Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.	3.71
Mean Total	3.945

Tabel 4.11 menunjukkan indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi pada variabel kepatuhan wajib pajak adalah bahwa wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya. dengan skor rata-rata (*mean*) 4.14 dan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran dengan skor rata-rata (*mean*) 3.71.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Deskripsi Rentang Skala

Tabel 4.12

Deskripsi Kategori Variabel Berdasarkan Rentang Skala

Rentang Skala	Kesadaran Wajib Pajak	Sanksi Pajak	Pelayanan Fiskus	Kepatuhan Wajib Pajak
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.81 – 2.60	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
2.61 – 3.40	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
3.41 – 4.20	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4.21 – 5.00	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju

Sumber : Buku Metode Riset Manajemen Perusahaan

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki rata-rata total 4.01, dikaitkan dengan rentang skala pada tabel 4.12, angka tersebut berada pada rentang nilai 3.41 – 4.20 yaitu setuju. Dengan demikian, diyakini 95% bahwa wajib pajak memiliki kesadaran akan wajib pajak yang harus dilakukannya.

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak memiliki rata-rata total 3.90, dikaitkan dengan rentang skala pada tabel 4.12, angka tersebut berada pada rentang nilai 3.41 – 4.20 yaitu setuju. Dengan demikian, diyakini 95% bahwa wajib pajak mengetahui dan menyadari adanya sanksi pajak dalam upaya mendorong kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel pelayanan fiskus memiliki rata-rata total 3.876, dikaitkan dengan rentang skala pada tabel 4.12, angka tersebut berada pada rentang nilai 3.41 – 4.20 yaitu setuju. Dengan demikian, diyakini 95% bahwa wajib pajak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengetahui dan menyadari adanya pelayanan fiskus yang diberikan dalam upaya mendorong kepatuhan wajib pajak.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel pelayanan fiskus memiliki rata-rata total 3.945, dikaitkan dengan rentang skala pada tabel 4.12, angka tersebut berada pada rentang nilai 3.41 – 4.20 yaitu setuju. Dengan demikian, diyakini 95% bahwa wajib pajak memiliki kepatuhan wajib pajak.

5. Analisis Regresi

a. Persamaan Regresi Estimasi

Tabel 4.13
Persamaan Regresi

Variabel	Konstan	Koefisien Regresi (B)
Kesadaran Wajib Pajak	2.348	0.214
Sanksi Pajak		0.312
Pelayanan Fiskus		- 0.124
Variabel Terikat: Kepatuhan wajib pajak		

Berdasarkan Tabel 4.13 persamaan regresi estimasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2.348 + 0.214X_1 + 0.312X_2 - 0.124X_3$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak (X1) memiliki pengaruh positif sebesar 0.214, sanksi pajak (X2) memiliki pengaruh positif sebesar 0.312, dan pelayanan fiskus (X3) memiliki pengaruh negatif sebesar 0.124.





Sehingga dapat dikatakan dari ketiga variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak.

Setelah menentukan model persamaan regresi estimasi, selanjutnya akan diajukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Normalitas

	Sig	Keterangan
Asym, Sig. (2-tailed)	0.200	Normal

Uji normalitas pada penelitian ini diketahui dengan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov. Dimana dapat dilihat nilai sig adalah $0.200 > 0.05$. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.15

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0.288	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Sanksi Pajak	0.054	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Pelayanan Fiskus	0.194	Terbebas dari Heteroskedastisitas



Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. variabel

bebas yaitu kesadaran wajib pajak (sig 0.288), sanksi pajak (sig 0.054), dan pelayanan fiskus (sig 0.194) lebih besar dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam ketiga variabel tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.16

Uji Otokorelasi

dU	4 – Du	DW	Keterangan
1.7364	2.2636	2.146	Tidak terjadi Autokorelasi

Uji otokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan uji otokorelasi pada Tabel 4.16 dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2.146. pada tabel hitung Durbin Watson, regresi yang memiliki 3 variabel bebas (k) dan n = 100, maka batas dL =1.6131, batas dU = 1.7364, dan nilai 4 – dU = 2.2636. Oleh karena itu nilai DW sebesar 2.146 terletak diantara $dU < dw < 4 - dU$. ($1.7364 < 2.146 < 2.2636$), sehingga dapat dikatakan tidak terjadi otokorelasi pada variabel dipenelitian ini.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.17

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0.733	1.364	Tidak terjadi multikolinearitas
Sanksi Pajak	0.781	1.281	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelayanan Fiskus	0.740	1.351	Tidak terjadi multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Tabel 4.17, semua nilai pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*) berada dibawah 10 dan nilai pada kolom tolerance diatas 0.10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

7. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Tabel 4.18

Uji F

F	Sig
7.912	0.000

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi penelitian sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan Tabel 4.18, bahwa nilai F hitung sebesar 7.912 dan nilai Sig $0.000 < 0.05$. Dapat dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan secara simultan pada variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) yang dapat dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan untuk melakukan pengujian.

8. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual dengan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.19

Uji T

Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Regresi Terstandar	t	Sig
Kesadaran Wajib Pajak	0.214	0.225	2.106	0.038
Sanksi Pajak	0.312	0.358	3.460	0.001
Pelayanan Fiskus	- 0.124	- 0.126	- 1.196	0.238

Berdasarkan Tabel 4.19, menunjukkan hasil bahwa nilai sig. dari variabel kesadaran wajib pajak adalah 0.038 dengan nilai t sebesar 2.106 dan koefesien regresi sebesar 0.214. Hasil dari variabel sanksi pajak yaitu nilai sig. 0.001 dengan nilai t sebesar 3.460 dan koefesien regresi sebesar 0.312. Untuk variabel pelayanan fiskus memiliki hasil nilai sig. yaitu 0.238 dengan nilai t sebesar - 1.196 dan nilai koefesien regresi sebesar - 0.124.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab batasan masalah yang tercantum pada bab sebelumnya. Pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap kepatuhan Wajib

Hasil pengujian yang diperoleh dengan SPSS untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) melalui uji t, memiliki hasil yaitu nilai β sebesar 0.214. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi dari variabel kesadaran wajib pajak yaitu sebesar 0.038,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang artinya bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti adalah memiliki hasil kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa kesadaran wajib pajak dikantor SAMSAT Jakarta Utara berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga sejalan dengan hipotesis kesatu (H1) dari penelitian ini dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sista (2019) melalui penelitian tersebut mengatakan bahwa semakin meningkatnya kesadaran seseorang akan kewajiban pajak yang dimilikinya maka akan meningkatkan pula kepatuhan orang tersebut akan pajak, dalam penelitian ini adalah pajak kendaraan bermotor.

Hal ini berarti kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dikantor SAMSAT Jakarta Utara memiliki hubungan yang sangat erat karena dapat dinilai dari tingginya tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban untuk patuh terhadap perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan kendaraan bermotornya.

2. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Keaptuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian yang diperoleh dengan SPSS untuk variabel Sanksi Pajak (X2) melalui uji t, memiliki hasil yaitu nilai β sebesar 0.312. Hal tersebut menunjukkan bahwa sanksi pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun nilai signifikansi dari variabel sanksi pajak yaitu sebesar 0.001, yang artinya bahwa variabel sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Melalui hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikantor SAMSAT Jakarta Utara sehingga sejalan dengan hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warliana dan Arifin (2016) yang mengatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan melihat besarnya penerimaan pajak yang ada dapat terlihat bahwa wajib pajak yang mengetahui betapa berat sanksi pajak yang ia dapatkan apabila melanggar pajak dan sanksi pajak hanya akan merugikan dirinya sendiri maka, seorang wajib pajak akan lebih taat dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Terdapatnya sanksi pajak baik berupa denda kecil maupun besar yang diterapkan oleh pemerintah terhadap wajib pajak yang melanggar akan membuat wajib pajak kendaraan bermotor semakin sadar dan patuh akan kewajibannya dalam membayarkan pajak kendaraannya.

3. Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian yang diperoleh dengan SPSS untuk variabel Pelayanan Fiskus (X3) melalui uji t, memiliki hasil yaitu nilai β sebesar -0,124. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan fiskus dikantor SAMSAT Jakarta Utara memiliki pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun nilai signifikansi dari variabel pelayanan fiskus yaitu sebesar 0.238, yang artinya bahwa variabel pelayanan fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Melalui hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil bahwa pelayanan fiskus dikantor SAMSAT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pelayanan fiskus dikantor SAMSAT Jakarta Utara tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga tidak sejalan dengan hipotesis ke-3 dari penelitian ini dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brata, Yuningsih dan Kesuma (2017) yang mengatakan



bahwa pelayanan fiskus tidak berpengaruh dan mempunyai hubungan negatif terhadap kepatuhan wajib. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H3) ditolak. Hal ini berarti bahwa pelayanan yang diberikan fiskus dikantor SAMSAT Jakarta Utara tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Winerungan (2013) yang menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang dilakukan dan diberikan oleh fiskus masih belum dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang dilakukannya.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.